

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai, “Penerapan Model *Mind Map* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SDN 3 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Mind Map* ini meliputi penyusunan RPP dengan melaksanakan keempat tinjauan model *Mind Map* yang meliputi tinjauan menyeluruh, tinjauan awal, tinjauan mendalam dan tinjauan ulang. Tahapan ini dilaksanakan dengan baik dan sistematis agar penyampaian mengenai pembuatan *Mind Map* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pembuatan media gambar digunakan juga untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan instrumen penelitian seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berbentuk langkah pembuatan *Mind Map*, dimaksudkan untuk membantu siswa membuat *Mind Map* pada bagian tinjauan awal dan tinjauan mendalam. Dalam rangka pengumpulan data maka disusun instrumen tes tertulis pembelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam yang terdiri dari uraian pada siklus I dan pada siklus II dan III menggunakan soal pilihan ganda. Soal ini disesuaikan dengan karakter siswa yang lebih mudah mengisi jawaban. Selain itu, dalam penelitian ini disusun lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati aktivitas belajar guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Perencanaan untuk setiap siklus pada umumnya sama, tetapi ada perbedaan. Perbedaan pada setiap siklus tergantung dari hasil observasi serta refleksi dari siklus sebelumnya. Sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat lebih baik lagi.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Mind Map* meliputi empat tinjauan yaitu: 1) tinjauan menyeluruh dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi tentang Sumber Daya Alam; 2) tinjauan awal dilakukan dengan menerapkan metode menjelaskan dengan cara menyediakan alat dan bahan yang sama kepada masing-masing kelompok, dan seluruh anggota kelompok melakukan kegiatan aktif membuat *Mind Map*; 3) tinjauan mendalam dilakukan dengan memfasilitasi siswa melalui diskusi kelompok untuk mendiskusikan hasil disertai bimbingan guru. Pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kependaian dan jenis kelamin, fungsinya agar dalam praktek pembelajaran seorang peserta didik dalam masing-masing kelompok dapat saling membantu antara siswa yang kurang mengerti dengan siswa yang pandai, dan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan, 4) tinjauan ulang, guru bersama siswa menyimpulkan Konsep Sumber Daya Alam. Setelah semua kelompok memperoleh hasil kesimpulan dari percobaan, kemudian mempresentasikan hasil temuannya tersebut secara bergantian dengan kelompok lain, dan saling menanggapi hasil temuan tersebut. Guru bersama-sama kelompok menyimpulkan hasil percobaan dan memberikan pengarahannya dengan menyampaikan pesan-pesan moral dari kegiatan belajar yang sudah berlangsung.
3. Terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa Kelas IV SDN 3 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dari siklus I dan siklus II sebesar 63,9. Dari siklus II dan siklus III sebesar 3,5. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 43,9 pada siklus II sebesar 78,2 dan pada siklus III sebesar 81,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Cibogo pada mata pelajaran IPA tentang Materi Sumber Daya Alam dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan Model *Mind Map*.

B. Rekomendasi

Berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model *Mind Map*:

1. Guru-guru sekolah dasar pada umumnya dan guru-guru SDN 3 Cibogo khususnya diharapkan dalam menerapkan model *Mind Map* dapat melaksanakannya sesuai dengan teori pada model *Mind Map* yaitu: tinjauan menyeluruh, tinjauan awal, tinjauan mendalam dan tinjauan ulang.
2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata pemahaman konsep siswa dapat meningkat dengan menerapkan model *Mind Map*, siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa lebih baik (mencapai KKM)
3. Direkomendasikan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan model *Mind Map* melalui berbagai macam metode tidak hanya melalui metode ceramah dan mencontohkan.

Semoga dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi sekolah khususnya sekolah yang telah dilakukan penelitian.